

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada pasar modal Indonesia, industri perusahaan dibagi menjadi sembilan sektor. Kehadiran pasar modal di Indonesia menambah alternatif instrumen investasi berupa surat berharga kepada pemodal yang untuk menanamkan kelebihan dana yang dimiliki. Salah satu diantaranya adalah saham. Surat berharga berupa penyertaan ini mengandung risiko fluktuasi harga yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan instrumen lain. Hal ini terjadi karena harga saham dipengaruhi oleh berbagai perubahan, baik kondisi makro maupun mikro (Rohmanda *et al.*, 2014).

Secara umum, pasar modal merupakan tempat kegiatan perusahaan mencari dana untuk membiayai kegiatan usahanya. Selain itu, pasar modal juga merupakan suatu usaha penghimpunan dana masyarakat secara langsung dengan cara menanamkan dana kedalam perusahaan yang sehat dan baik pengelolannya. Fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana pembentukan modal dan akumulasi dana bagi pembiayaan suatu perusahaan atau emiten. Dengan demikian pasar modal merupakan salah satu sumber dana bagi pembiayaan pembangunan nasional pada umumnya dan emiten pada khususnya di luar sumber-sumber yang umum dikenal, seperti tabungan pemerintah, tabungan masyarakat, kredit perbankan dan bantuan luar negeri.

Setiap investor di pasar modal sangat membutuhkan informasi yang relevan dengan perkembangan transaksi di bursa, hal ini sangat penting untuk dijadikan referensi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal. Informasi diperlukan untuk mengetahui perkembangan harga pasar di pasar modal.

Nilai tukar memiliki hubungan sebab akibat yang rendah dengan harga saham menurut penelitian yang dilakukan oleh Gupta et.al (1997). Sebaliknya Mok (1993) yang meneliti hubungan sebab akibat antara tingkat bunga, nilai tukar dan harga saham pada pasar saham terbuka dan tertutup di Hong Kong menunjukkan hasil bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat bunga, nilai tukar dengan harga saham. Hasil penelitian Wangbangpo dan Sharma (2002) dan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kadir (2008) dimana nilai kurs mempengaruhi secara positif terhadap return dari semua portofolio yang ada.

Inflasi didefinisikan sebagai suatu gejala tingkat harga umum yang mengalami kenaikan secara terus menerus. Kenaikan tingkat harga umum yang terjadi sekali waktu saja, tidak dapat dikatakan sebagai inflasi. Ada tiga komponen yang harus dipenuhi agar dapat dikatakan terjadinya inflasi, yaitu: a) Adanya kecenderungan harga-harga untuk meningkat, yang berarti bisa saja tingkat harga yang terjadi pada waktu tertentu turun atau naik dibandingkan dengan sebelumnya, tetapi tetap menunjukkan tendensi yang meningkat. b) Bahwa kenaikan tingkat harga-harga tersebut secara terus-menerus, yang berarti bukan terjadi pada suatu waktu saja, akan tetapi bisa

dalam beberapa waktu yang lama. c) Bahwa tingkat harga yang dimaksud disini adalah tingkat harga secara umum , yang berarti tingkat harga yang mengalami kenaikan bukan hanya satu ataupun beberapa komoditi saja, akan tetapi untuk harga secara umum. Suatu kenaikan pada harga dalam inflasi dapat diukur dengan menggunakan indeks harga. Hooker (2004) mengemukakan bahwa tingkat inflasi mempengaruhi secara signifikan terhadap harga saham. Sinyal negatif bagi pemodal di pasar modal merupakan peningkatan inflasi secara relatif. Inflasi meningkatkan biaya perusahaan dan pendapatan. Jika peningkatan biaya produksi lebih tinggi dari peningkatan harga yang dapat dinikmati oleh perusahaan maka profitabilitas perusahaan akan turun. Jika profit yang diperoleh perusahaan kecil, maka akan mengakibatkan para investor enggan menanamkan dananya di perusahaan tersebut sehingga harga saham menurun.

Suku bunga yang mempengaruhi laba perusahaan dalam dua cara yaitu : a) suku bunga mempengaruhi tingkat aktivitas ekonomi sehingga mempengaruhi laba perusahaan. b) karena bunga merupakan biaya, maka makin tinggi suku bunga, makin rendah laba perusahaan apabila hal lain juga tetap konstan. Suku bunga mempengaruhi laba perusahaan, dapat mempengaruhi harga saham dengan tiga cara yaitu : a) perubahan suku bunga juga akan mempengaruhi hubungan perolehan dari obligasi dan perolehan dividen saham, oleh karena itu daya tarik yang relatif kuat antara saham dan obligasi. b) perubahan suku bunga dapat mempengaruhi kondisi perusahaan, kondisi bisnis perusahaan, kondisi bisnis yang secara umum

dan tingkat profitabilitas perusahaan yang tentunya akan mempengaruhi harga saham di pasar modal. c) perubahan suku bunga juga akan mempengaruhi psikologis para investor sehubungan dengan investasi kekayaan, sehingga mempengaruhi harga saham (Rohmanda *et al.*, 2012).

Tingkat bunga tinggi merupakan sinyal negatif terhadap harga saham. Tingkat suku bunga yang meningkat bisa menyebabkan investor untuk menarik investasinya pada saham dan memindahkan pada investasi berupa deposito atau tabungan. Di samping itu, tingkat suku bunga yang meningkatkan suku bunga yang diisyaratkan atas investasi harga saham. Weston dan Brigham (1994) mengemukakan bahwa tingkat bunga mempunyai pengaruh yang besar terhadap harga saham. Suku bunga yang semakin tinggi memperluas perekonomian, menaikkan biaya bunga akan menurunkan profit perusahaan, dan menyebabkan para investor menjual saham dan mentransfer dana ke pasar obligasi (Rohmanda *et al.*, 2012).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik mengambil judul **“PENGARUH KURS, INFLASI DAN BI RATE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah kurs berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan di BEI?

2. Apakah inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di BEI?
3. Apakah BI Rate berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

Menganalisis dan membahas pengaruh kurs, inflasi dan *BI Rate* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

1. Menganalisis dan membahas pengaruh kurs terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Menganalisis dan membahas pengaruh inflasi terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Menganalisis dan membahas pengaruh *BI Rate* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut bagi kalangan akademisi maupun para peneliti yang berminat terhadap studi pasar modal.
 - b. Sebagai bahan kajian dan memberikan sumbangan secara konseptual, khususnya mengenai harga saham.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Dapat memberikan manfaat bagi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan masukan kepada calon investor untuk menyikapi permasalahan yang terkait dengan kurs, inflasi dan *BI Rate* terhadap harga saham sehingga dapat membantu investor dalam mengambil keputusan.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sumber acuan untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam perluasan penelitian sejenis dan memberikan kontribusi literatur sebagai bentuk empiris dibidang ekonomi.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdapat lima bab yang saling berkaitan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi mengenai tinjauan teori yang berupa penjelasan terkait dengan penyusunan skripsi, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan meliputi, jenis penelitian, metode pengumpulan data, data dan sumber data, serta metode analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang pembahasan dari deskripsi obyek penelitian dan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Menguraikan pokok-pokok kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran - saran untuk penelitian lain di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN